



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., P. Arimbawa. 2012. Curahan waktu kerja pada usahatani padi sawah di Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. *AGRIPLUS* 22(2):215-223.
- Adeyolu, A.G. 2012. Gender dimensions of time allocation of rural farming households in Southwest Nigeria. *Current Research Journal of Social Sciences* 4(4): 269-276).
- Arora, D., C. Rada. 2013. Gender differences in time and resource allocation in rural household in Ethiopia. <https://www.aeaweb.org>. diakses tanggal 25 November 2015.
- Baliyan, K., S. K. Baliyan. 2014. Contribution of farm women in household income evidence from western Uttar Pradesh. *Internasional Journal of Social Economic Research* 4(3):302-335.
- Bhasin, K. 1996. What is Patriarchy (Menggugat Patriarki, alih bahasa: Katjasungkana, N. Kalyanamita, Jakarta.
- Damanik, I. P. N., M. E. Tahitu. 2008. Kesetaraan gender dalam kehidupan masyarakat desa Hutumuti Keamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. *Jurnal Budidaya Pertanian* 4(1):38-44.
- Dary, S. K., N. Kuunibe. 2012. Participation in rural non-farm economic activities in Ghana. *America Internasional Journal of Contemporary Research* 2(8):154-161.
- Dia, F., A., N. Anke. 2009. Gender, resource allocation and productivity evidence in Senegalese rural households. [https://editorialexpress.com/cgi-bin/conference/download.cgi?db\\_name=IAFFE2011&paper\\_id=19](https://editorialexpress.com/cgi-bin/conference/download.cgi?db_name=IAFFE2011&paper_id=19). Diakses tanggal 1 Maret 2016.
- Enete, A., A.A. Amusa. 2010. Contribution of men and women to farming decisions in cocoa based agroforestry households of Ekiti State Nigeria. *Tropicularia* 28(2):77-83
- Fang, F., V. Tech. 2014. Gender and Society in the Classroom: Division of Household Labor. [http://gas.sagepub.com/site/misc/Index/Classroom/Division\\_of\\_Household\\_Labor.xhtml](http://gas.sagepub.com/site/misc/Index/Classroom/Division_of_Household_Labor.xhtml). Diakses tanggal 26 Desember 2015.
- Far, R. A. F. 2012. Peran gender dalam kehidupan rumah tangga di Desa Liang Kabupaten Mauku Tengah. *Jurnal Agribisnis Kepulauan* 1 91):13-27.
- Figgart, D. M., E. Mutari., M. Power. 2002. Living Wages, Equal Wages. Routledge, London.



Gaspersz, V. 1996. Ekonomi Manejerial: Pembuatan Keputusan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Gujarati, D. N. 2006. Essentials Of Econometrics (Dasar-Dasar Ekometrika, alih bahasa : Mulyadi, J. A. Edisi ke-3. Erlangga, Jakarta.

Gronau, R. 1977. Leisure, home production, and work: the theory of the allocation of time revisited. *The Journal of Political Economy* 85(6):1099-1123.

Habimana. 2011. Gender differences in time allocation: evidence from Rwanda. *Paper of Economics Development*, Turin.

Hagenaars, A. J. M. 1991. *The Perception of Poverty*. Elsevier Science Publishers, Holland.

Hardyastuti, S., P. N. Sari., A. Kusumaningsih. 2011. Produktivitas Marjinal Berdasarkan Gender Pada Rumah Tangga. Jurusan Sosok Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

Hardyastuti, S., Watie, A. M. 1994. Produksi dan Reproduksi Studi Kasus Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Pangan di daerah Istimewa Yogyakarta. Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta.

Hossain, M., W. M. H. Jaim. 2011. Empowering Women to become Farmer Entrepreneur: Case Study of a NGO Supported Program in Bangladesh. Paper presented at the IFAD Conference on New Directions for Smallholder Agriculture 24-25 January, 2011.

Istiani., Z. Nasution., T. Hartono. 2009. Kesetaraan gender pada masyarakat pesisir di desa branta pesisir kabupaten pamekasan Madura. <https://www.scribd.com/doc/24366449/Kesetaraan-Gender-Pada-Masyarakat-Pesisir>. diakses tanggal 27 Februari 2016.

Kusumo, R. A., E. Sunarti., D. K. Pranadji. 2008. Analisis peran gender serta hubungannya dengan kesejahteraan keluarga petani padi dan hortikultura di daerah pinggiran perkotaan. *Media Gizi & Keluarga* 32(2):52-64

Lopez, A.P., R. Lopez. The gender gap in agricultural productivity: the role of market imperfections. *The Journal of Development Studies* 51(9):1175–1192.

Mambu, A. C. 2013. Analisis pendapatan rumah tangga petani padi di Kecamatan jati Kabupaten Kudus. *Economics Development Analysis Journal* 2 (4):427-434.



Mangkuprawira, S. 1985. Alokasi Waktu dan Kontribusi Kerja Anggota Keluarga dalam Kegiatan Ekonomi Rumah tangga: Studi Kasus di Dua Tipe Desa di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Disertasi.

Mankiw, G. N. 2006. Principles of Economics. Alih Bahasa:Sungkono. 2011. Pengantar Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta.

Manning, C., M. R. Purnagunawan. 2012. Produktivitas Tenaga Kerja. Presentation of USAID-SEADI Project.

Medeiros, M., R. G. Osorio., J. Costa. 2007. Gender Inequalities in allocating time to paid and unpaid work: evidence from Bolivia. Working Paper No. 495.

Muslikhati, S. 2004. Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam. Gema Insani Press, Jakarta.

Nurhayati., D., Yusmini. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani kakao di Kabupaten Kuantan Singing. Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE) 3(2):105-116.

Onuk, E. G., S. A Rahman., A. A. Girei., E. S. Salau., A. I. Ilodgebe. 2016. Gender-based analysis of labour utilization and productivity in cassava production in Obi Local government area of Nasarawa State, Nigeria. World Academic Journal of Agricultural Research and Rural Development 4(6):117-123.

Partini., Susilastuti., D. Haryani. 1990. Buruh Jahit di Pedesaan Jawa: Suatu Studi tentang Kondisi Sosial Ekonomi dan Strategi Kelangsungan Hidup. Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta.

Patty, Z. 2010. Kontribusi komoditi kopra terhadap pendapatan rumah tangga tani Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Agroforesti 5(3): 50-58.

Purwnati, P. A. P. 2014. Pengaruh karakteristik rumah tangga desa dan kota terhadap alokasi waktu anak untuk bekerja di Indonesia. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 10 (2):86-93.

Puspitawati, H. 2012. Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia. PT IPB Press, Bogor.

Putri, D. P. K., S. Lestari. 2015. Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri jawa. Jurnal Penelitian Humaniora 16(1):72-85.

Priyatno, D. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis data dengan SPSS 20. PT. Andi Offset, Yogyakarta.



Rahman, A. J. 2013. An Econometrics Analysis of the Backward bending labor supply of Canadian women. <http://www.studentpulse.com/articles/765/2/an-econometric-analysis-of-the-backward-bending-labor-supply-of-canadian-women>. Diakses tanggal 26 Desember 2015.

Rahmawati, N. N. 2016. Perempuan bali dalam pergulatan gender (kajian budaya, tradisi, dan agama Hindu). Jurnal Studi Kultural 1(1):55-60.

Rasul, A. A. 2011. Ekonometrika: Formula dan Aplikasi dalam Manajemen. Mitra Wacana Media, Jakarta.

Rathnayaka, R.M.S.D., J. Weerahewa 2015. An analysis of gender differences in intra-household time allocation of rural farm families in Sri Lanka. Tropical Agricultural Research 26 (4): 677 – 683.

Rochaeni, S., E.M Lokollo. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor. Jurnal Agro Ekonomi 23(2):133-158.

Rosnita., R. Yulida., S. Edwina. 2014. Curahan waktu perempuan dan kontribusinya terhadap pendaatan rumah tangga. Jurnal PARALLELA 1(2):. 89-167.

Sari, P. N., K. Suratiyah., S. Hardyastuti. 2011. Profil rumah tangga petani nelayan di kawasan Pantai Baron Gunungkidul. Prosiding: Seminar Nasional Hasil Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian.

Setiadi. 2009. Budi Daya Kentang. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sinery, A. S., R. Agrianto., Y. Y. Rahawarin, dan H. F. Z. Peday. 2015. Potensi Dan strategi Pengelolaan Hutan lindung Wosi Rendani. Deepublish, Yogyakarta.

Soepriati. 2006. Peranan Produksi Usahatani Dan Gender Dalam Ekonomi Rumah Tangga Petani Lahan Sawah: Studi Kasus Di Kabupaten Bogor. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Tesis.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung.

Suratiyah, K., S. Haerani., Nurleni. 1994. Marginalisasi Pekerja Wanita Di Pedesaan. Seri Studi Wanita No. 11. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suryabrata, S. 2011. Metodologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Thapa, S. 2008. Gender differentials in agricultural productivity: evidence from Nepalese househod data. Munich Personal RePEc Archive No. 13722



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

ALOKASI WAKTU DAN PRODUKTIVITAS MARJINAL BERDASARKAN GENDER PADA RUMAH

TANGGA TANI KENTANG DI

KECAMATAN KEJAJAR KABUPATEN WONOSOBO

NURI DWI WULANDARI, Dr. Ir. Suhatmini Hardyastuti;Pinjung Nawang Sari, S.P., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Waridin., I. Susilowati. 1994. Analisa keuntungan dan efisiensi ekonomi usahatani padi menurut status penguasaan lahan sawah (Studi di daerah Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah). Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Wood, W., A. H. Weagly. 2002. A cross-cultural analysis of the behavior of women and men: implication for origins of sex differences. Psychological Bulletin 128(5):699-727.

Wodon, Q., Y. Ying. (2010), Domestic work time in Sierra Leone. World Bank's Africa Development Forum, p.333-356. Washington, World Bank.